

ABSTRAK

Nama : Shifa Nurhalidza
NIM : 3023231001
Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap *Financial Distress* Pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2019 – 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Financial Distress* pada PT Garuda Indonesia Tbk periode 2019-2020. Fenomena ini terjadi karena sektor penerbangan termasuk yang paling terdampak dari pandemi *covid-19*, sehingga kondisi keuangan pada saat itu sangat rentan mengalami kebangkrutan atau *financial distress* jika tidak segera ditanganin.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data yang dilakukan dengan SPSS meliputi, Analisis Deskriptif Statistik, Analisis Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), Analisis Linear Berganda dan Uji Hipotesis (uji parsial t, uji simultan F, koefisien determinasi (R^2)).

Hasil dari penelitian ini bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa meningkatnya proporsi utang terhadap modal mempengaruhi tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Sementara itu, GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor memiliki pengaruh yang penting dalam keuangan perusahaan. Secara simultan, DER dan GPM keduanya berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Financial Distress*
Referensi : 4 Jurnal, 17 Buku, 2 Website

ABSTRACT

Name : Shifa Nurhalidza
NIM : 3023231001
Title : Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Financial Distress Pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2019 - 2023

This study aims to analyze the effect of the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Gross Profit Margin (GPM) on Financial Distress at PT Garuda Indonesia Tbk during the 2019-2020 period. This phenomenon occurred because the aviation sector was among the most impacted by the COVID-19 pandemic, making the financial condition at that time very vulnerable to bankruptcy or financial distress if not addressed promptly.

This study used a descriptive quantitative method with secondary data, namely the annual financial reports of PT Garuda Indonesia Tbk obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis performed using SPSS included Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test Analysis (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), Multiple Linear Analysis, and Hypothesis Testing (partial t-test, simultaneous f-test, coefficient of determination (R²)).

The results of this study indicate that DER has a negative and significant effect on financial distress, indicating that increasing the proportion of debt to equity influences a company's level of financial distress. Meanwhile, GPM has a positive and significant effect on financial distress, indicating that a company's efficiency in generating gross profit has a significant impact on the company's finances. Simultaneously, DER and GPM both influence financial distress.

Keyword : Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Financial Distress
References : 4 Journal, 17 Books, 2 Website